

## PENERAPAN STRATEGI DAN METODE PEMBELAJAR IPS

Submit, 11-03-2022 Accepted, 30-06-2022 Publish, 30-06-2022

Adisel<sup>1</sup>, Fara Dila Ramadhani<sup>2</sup>, Loxsi Alexander<sup>3</sup>, Ilham Paresga<sup>4</sup>  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>1,2,3,4</sup>  
faradilaramadhani00@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi, pendekatan, metode, model dan teknik dari pembelajaran yang telah menggunakan kurikulum 2013 dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah-sekolah. Metode yang di gunakan disini yaitu metode studi pustaka, metode ini yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku maupun jurnal-jurnal yang sudah ada maupun artikel yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Hasil penelitian, model, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Pembelajaran IPS (Ilmu pengetahuan Sosial), merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat ditentukan oleh bagaimana informasi diperoleh serta dikemas, dipahami ataupun diaplikasikan oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Simpulan, strategi Pembelajaran IPS sangatlah diperlukan dalam suatu proses belajar mengajar sehingga tidak ketinggalan perkembangan zaman yang ada. Maka, model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran harus bisa memanfaatkan teknologi informasi mengenai strategi pembelajaran IPS agar dapat mendukung pengembangan proses pembelajaran dalam pendidikan

Kata kunci : Metode, Model, Strategi, dan Pembelajaran IPS

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to know the strategies, approaches, methods, models and techniques of learning that have used the 2013 curriculum in implementing learning in schools. The method used here is the literature study method, this method is carried out by collecting data from existing books and journals as well as articles related to the problems discussed. Research results, models, approaches, strategies, methods, techniques, learning social studies (Social Sciences), are a very important element in learning. The quality of learning can be determined by how information is obtained and packaged, understood or applied by the teacher to students in the learning process. In conclusion, the Social Studies learning strategy is very necessary in a teaching and learning process so that it does not lag behind the current developments. So, models, approaches, strategies, methods, and learning techniques must be able to utilize information technology regarding social studies learning strategies in order to support the development of the learning process in education.*

*Keywords: Methods, Models, Strategies, and Social Studies Learning*

## PENDAHULUAN

Strategi yang dapat dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode atau cara yang tepat dalam hal menyajikan suatu materi agar dapat memberikan peserta didik dalam memahami segala sesuatu yang disampaikan guru, dimana pendidik dapat melakukan tes dalam hasil belajar agar dapat mengetahui peningkatan ataupun penurunan prestasi belajar siswa. dimana melalui cara pembelajaran yang tepat, peserta didik diharapkan dapat menerima, memahami dan menguasai materi yang diajarkan kemudian dapat berguna dan bermanfaat kedepannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimana kegiatan belajar akan lebih menjadi efektif dan efisien apa bila proses kegiatan dan pelaksanaan belajar mengajar telah sesuai dengan pembangunan infrastruktur anak (Pane, A., & Dasopang, 2017).

Selain hal itu guru juga perlu mengenal dan memahami karakteristik setiap siswa didik serta bakat-bakat khusus yang dimilikinya agar dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan yang berguna dan dibutuhkan oleh peserta didik untuk dapat membantu mengembangkan bakat-bakat para siswa secara optimal yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Masalah-masalah pendidikan saat ini kita hadapi yang terjadi diakibatkan karena krisis paradigma, dimana terdapat kesenjangan dan ketidak sesuaian tujuan antara paradigma yang ingin dicapai dan tujuan yang digunakan untuk mencapai hal tersebut. Dimana Paradigma merupakan sebagai cara berpikir atau cara kerja. sebagai contoh, jika kehidupan dimasa depan menurut kemampuan dalam hal memecahkan masalah baru secara inovatif maka hal yang harus diajarkan kepada peserta didik di sekolah adalah kegiatan secara lebih baik ialah menghafal atau memecahkan masalah. Jika kehidupan dimasa sekarang menuntut pola perilaku peserta didik yang unik dan divergen yang diberikan kepada siswa ialah pola perilaku yang komformistis dan seragam. Jika dimasa yang akan datang menuntut keterampilan kerja sama halnya teman sekelas maka yang harus diajarkan di sekolah adalah kompetisi atau saingan (Suardi, 2018).

Kegiatan belajar pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi terhadap segala situasi yang terdapat di sekitar individu. Dimana kegiatan belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan pada tujuan serta proses melakukan berbagai pengalaman. Kegiatan belajar juga merupakan proses kegiatan melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Abdullah, 2017).

Kegiatan Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terbentuk dari adanya berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya secara komprehensif. Dimana komponen pembelajaran tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut harus diperhatikan oleh pendidik dalam memilih serta menentukan pendekatan, dan model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Huda, 2017).

Dari uraian latar belakang, peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih jauh tentang strategi pembelajaran, metode, pendekatan, model dan teknik dari pembelajaran IPS berdasarkan pendekatan Kurikulum 2013, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi, pendekatan, metode, model dan teknik dari pembelajaran yang telah menggunakan kurikulum 2013 dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah-sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi pustaka, di mana dilakukan pengumpulan hasil buku, materi, informasi yang didapat di buku-buku atau pun jurnal-jurnal yang sudah ada sebelumnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 pasti ada perbedaan pembelajaran yang menggunakan kurikulum KTSP 2006 baik dari segi yaitu segi strategi pembelajaran, segi pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran model pembelajaran dan terakhir dari segi teknik pembelajaran yang digunakan oleh kedua kurikulum ini.

Strategi pembelajaran menurut buku strategi pembelajaran ini strategi pembelajaran adalah sebuah program yang berikan serangkaian proses yang disusun dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran dalam konteks pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa-siswanya untuk mencapai perwujudan kegiatan pembelajaran yang diinginkan (Syaharudin & Mutiani, 2020).

Dalam tahapan pembelajaran ini, pembelajaran dalam K 2013 mencakup berbagai kegiatan seperti, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Strategi-strategi tersebut harus dilakukan dengan pendekatan ilmiah dan bernuansa tematik.

Didalam kegiatan pendahuluan ini ada hal-hal yang harus diperhatikan oleh pengajar yaitu; 1) meyiapkan siswa secara jasmani dan rohani untuk mengikuti proses belajar mengajar belajar di dalam kelas; 2) pengajar memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa pertanyaan yang sudah dipelajari dan berkaitan dengan materi yang akan di pelajari sebelumnya; 3) mengarahkan siswa dengan cara memberikan tugas yang akan dilakukan agar siswa memahami materi yang akan dipelajari dan mengetahui tujuan yang kan di capai oleh siswa; 4) memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari siswa untuk menyelesaikan tugas uag sudah dikasih.

Didalam kegiatan inti ini yaitu merupakan sistem pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan yang dilakukan secara ineraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencarian materi , serta memberikan ruang yang cukup sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Contoh aplikasi dari kegiatan belajar yaitu; 1) mengawasi; 2) bertanya; 3) menggabungkan materi; 4) mengkaitkan informasi materi, dan 5) membicarakan hasil dari materi. Dan dalam kegiatan penutup guru bersama murid membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran.

Pendekatan dalam kurikulum yaitu pendekatan saintifik, Hosnan menyatakan bahwa tindakan pendekatan saintifik dalam sistem pembelajaran pada K2013 untuk semua jenjang yang memakai pendekatan ilmiah (*scientific*), melibatkan; menggali materi melewati tahapan *observing*/ pengamatan, *questioning* /menanyakan, *experimenting*/ pemeriksaan, mengolah data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, *associating* / menalar, kemudian menyimpulkan,dan menciptakan serta membentuk jaringan / *networking*. Tindakan tersebut yaitu mengamati, menanyakan, mencoba, mengolah data, dan mengomunikasikan (Lestari, 2012).

Pendekatan saintifik ialah suatu pendekatan pembelajaran menentukan sebuah aktifitas pada siswa untuk memulai kegiatan memahami, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring disetiap kegiatan pembelajaran disekolah. Pembelajaran memberikan suatu kesempatan kepada siswa mencangkup secara luas dalam melakukan eksplorasi dan elaborasi materi informasi yang disampaikan merupakan suatu pendekatan saintifik (Rusman, 2015).

Metode yaitu tahapan operasional pendekatan dari pembelajaran yang ditunjuk dalam memperoleh sumber belajar harus disesuaikan dengan jenis pendekatan yang digunakan dalam tujuan belajar sehingga menggunakan suatu metode pembelajaran. ketelitian menggunakan suatu metode dapat mengarahkan fungsionalnya dalam pendekatan kegiatan pembelajaran. Ada contoh metode pembelajaran yang bisa kita terapkan ialah ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, simulasi, demonstrasi, dan sebagainya.

Metode merupakan rancangan yang telah diatur dan terencana baik-baik dalam mencapai suatu maksud. Metode pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran serta mencakup berbagaisegi pemilihan, penentuan, dan penyusunan yang sistematis alat atau matrial digunakan sebagai materi akan diajarkan serta kemungkinan pengembangan (Zuchdi, 1996). Berlandaskan hal itu kemungkinan kedudukan metode dalam suatau pembelajaran mempunyai ruang lingkup sebagai cara dalam: (1) pemberian dorongan/mengarahkan, (2) pengungkap keinginan belajar, (3) penyampaian materi bahan ajar, (4) Pencipta suasana belajar yang kondusif, (5) Tenaga untuk melahirkan kreativitas dan keretifitas, (6) mengarahkan untuk penilaian diri dalam suatu proses dan hasil belajar, (7) mengarahkan untuk melengkapi kelemahan hasil belajar.

Metode pembelajaran yang perlu diperhatikan ada beberapa hal-hal dari suatu penentuan metode pembelajaran adalah sebagai berikut: (1), hal atau tujuan yang hendak dicapai (2), keahlian guru (3), memperhatikan kempuan atau skil, bakat, minat, kecerdasan, karakter, serta latarbelakang ekonomi yang berada. (4), situasi dan keadaan pembelajaran yang berlangsung serta lokasi sekolah. (5), sarana prasarana yang tersedia (6), waktu yang tersedia untuk satu kali pelaksanaan pembelajaran.

Teknik pembelajaran ialah merupakan suatu hal yang digunakan seseorang untuk mengarahkan suatu metode secara spesifik. Sama halnya, penggunaan metode ceramah disekolah dengan jumlah siswa yang relatif banyak sangat dibutuhkan teknik individu, yang sama halnya secara teknis akan berbanding terbalik dengan pemakaian metode ceramah pada sekolah yang jumlah jumlah siswanya terbatas. Dengan menunjukkan sebuah teknik merupakan sebuah rancangan kongkret untuk dipakai dalam proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pembelajaran memiliki beberapa manfaat setidaknya ada enam manfaat, yang mengarah baik pada peserta didik maupun pada guru. Beberapa manfaat itu antara lain ialah sebagai berikut: (1) Menaikkan produktivitas pembelajaran dengan jalan, (2) Menyediakan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, (3) Menyediakan suatu dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara, (4) Lebih menepatkan pembelajaran, (5) dapat Memungkinkan belajar secara seketika.

Model pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu suatu perancangan atau sebuah pola yang di terapkan sebagai pedoman dan proses pembelajaran dalam tutorial atau pembelajaran dikelas dan untuk menetapkan buku-buku, film,

computer, kurikulum dan lain-lain sebagai perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya. Kemudian Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan semua orang ke dalam mendesain pembelajaran untuk mempermudah siswa sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan terlaksana (Budi, 2005).

Karakteristik model pembelajaran menurut Rangke L Tobing meliputi sebagai berikut: 1) Prosedur Ilmiah, 2) Spesifikasi hasil belajar, 3) Spesifikasi dalam lingkungan belajar, 4) Kriteria penampilan dalam model pembelajaran, 5) Cara-cara pelaksanaannya dalam Semua model pembelajaran, 6) Sintaks Suatu model pembelajaran, 7) Sistem sosial Sistem, 8) Prinsip reaksi, 10) Prinsip reaksi, 11) Sistem pendukung.

### **Membedakan Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik**

Model ialah bentuk atau wujud dari pembelajaran yang terproses dari awal sampai akhir serta disajikan secara khas oleh guru dikelas. Pendekatan merupakan konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari dalam metode pembelajaran dengan memiliki cakupan teoritis tertentu. Strategi ialah suatu kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dan siswa agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, adapun Teknik adalah sebuah cara kongkrit yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung.

### **SIMPULAN**

Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Pembelajaran IPS (Ilmu pengetahuan Sosial), merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat ditentukan oleh bagaimana informasi diperoleh serta dikemas, dipahami ataupun diaplikasikan oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Strategi Pembelajaran IPS sangatlah diperlukan dalam suatu proses belajar mengajar sehingga tidak ketinggalan perkembangan zaman yang ada. Maka, model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran harus bisa memanfaatkan teknologi informasi mengenai strategi pembelajaran IPS agar dapat mendukung pengembangan proses pembelajaran dalam pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A. (2017). Pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-62.
- Lestari, E. T. (2020). *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Jakarta: Deepublish.
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52-75.
- Mutiani, Syahrudin, 2020. *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*. Program Studi IPS Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Ningsih, Budi. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu; Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.

Zuchdi, D. (1996). Komunikasi Orang Dewasa Dengan Anak Balita. *Diksi*, 9(4).